

Vale Indonesia, Huayou, dan Ford Garap Proyek Rp 67 Triliun

JAKARTA, ID – PT Vale Indonesia Tbk (INCO) dan Zhejiang Huayou CobaltCo. (Huayou) Tiongkok mengumumkan kesepakatan dengan produsen mobil global Ford Motor Co (Ford) untuk menggarap proyek pembangunan pabrik *high pressure acid leach* (HPAL) Blok Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, senilai Rp 67,5 triliun.

Oleh **Zsazya Senorita**

Pabrik itu akan menghasilkan nikel dalam bentuk *mixed hydroxide precipitate* (MHP) berkapasitas 120 ribu ton per tahun. Dalam rantai bisnis nikel, MHP diolah lagi menjadi nikel dan kobalt sulfat yang merupakan material (prekursor) kutub positif atau katoda sel baterai kendaraan listrik (*electric vehicle/EV*) bersama lithium serta mangan/alumunium. Baterai jenis ini bernama lithium ion.

Kerja sama itu bertujuan memajukan produksi nikel yang lebih berkualitas di Indonesia dan membantu membuat baterai EV lebih terjangkau. Ketiga perusahaan tersebut melakukan penyetaraan modal di proyek HPAL Blok Pomalaa melalui kesepakatan definitif yang dihadiri Presiden Indonesia Joko Widodo.

Proyek HPAL Blok Pomalaa akan mengolah bijih nikel Vale Indonesia dari tambang Blok Pomalaa. Pabrik HPAL ini akan beroperasi di bawah naungan PT Kolaka Nickel Indonesia.

Persiapan lokasi awal proyek HPAL ini telah dimulai dan konstruksi penuh diharapkan dapat dimulai tahun ini dan operasi komersial dimulai pada 2026. Kolaborasi ini akan menyediakan bahan-bahan penting untuk peralihan industri otomotif ke EV, meningkatkan industri



manufaktur EV Indonesia, dan mendukung rencana Ford untuk menghasilkan produk 2 juta EV pada akhir 2026 dan skala lebih lanjut secara bertahap.

Proyek pemrosesan nikel tiga arah secara kolektif akan digabungkan dengan sumber nikel Ford lainnya, sehingga berkontribusi secara signifikan untuk mendukung target produksi kendaraan listrik perusahaan Amerika Serikat (AS) itu hingga akhir 2026. Hal ini termasuk perjanjian pasokan terpisah yang sedang dikembangkan dengan Ford dan Huayou untuk bahan aktif katoda prekursor yang penting untuk pembuatan baterai lithium-ion.

Kerangka kerja ini memberikan kendali langsung kepada Ford untuk mendapatkan nikel yang dibutuhkan, dengan salah satu pendekatan industri berbiaya terendah dan memungkinkan kami memastikan nikel telah ditambang sejalan dengan target keberlanjutan perusahaan, menetapkan standar ESG yang tepat saat kami mengukur," papar Vice President Industrialisasi Ford Model EV Lisa Drake dalam keterangan resmi, Kamis (30/3/2023).

Menurut dia, upaya tersebut menempatkan Ford pada posisi memudahkan akses Ford pada jutaan orang dan



Semen Baturaja Raih Kredit Sindicasi Berkelanjutan

Direktur Utama PT Semen Baturaja Tbk Daconi Khottob menandatangani Perjanjian Kredit Sindicasi Sustainability Linked Loan (SLL) di bawah, baru-baru ini. PT Semen Baturaja Tbk (SMB), anak usaha dari SIG, melakukan penandatanganan Perjanjian Kredit Sindicasi Sustainability Linked Loan sebesar Rp901,425 miliar dengan empat bank, antara lain PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank HSBC Indonesia.

dengan cara yang tetap melindungi manusia dan planet dengan lebih baik.

Sementara itu, CEO Vale Indonesia Febriany Eddy menerangkan, kerja sama global ini sejalan dengan visi Indonesia membangun ekosistem EV domestik dan menjadikan Vale Indonesia sebagai kontributor penting dalam mengatasi tantangan dekarbon-

isasi dunia.

Kesepakatan tersebut merupakan kelanjutan dari *groundbreaking* Blok Pomalaa PT Vale Indonesia pada November lalu. Blok ini merupakan Proyek Strategis Nasional dengan investasi hingga Rp 67,5 triliun dan diperkirakan mempekerjakan sekitar 12 ribu tenaga kerja konstruksi.

Chairman Huayou Chen Xuehua hadir dalam acara penandatanganan tersebut, bersama dengan pimpinan dari Vale Indonesia dan Ford. Adapun Morgan Stanley & LLC bertindak sebagai penasihat keuangan Ford sehubungan transaksi ini, sedangkan Standard Chartered menyediakan layanan serupa untuk Huayou.

sinarmas multiartha

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Menara Tekno, Lantai 7, Jl. KH. Fachrudin No. 19, Kampung Bali, Tanah Abang - Jakarta Pusat 10250
Telp. (021) 3925660 (Hunting), Fax. (021) 3925788

| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2022 dan 2021 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain) | | |
|--|--------------------|--------------------|
| ASET | 31 Des 2022 | 31 Des 2021 |
| Kas dan Bank - bersih | 6.623.632 | 6.413.194 |
| Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali | - | 1.672.987 |
| Investasi Jangka Pendek - bersih | 66.692.215 | 69.015.423 |
| Piutang Pembayaran Multiguna - bersih | 1.783.300 | 2.042.898 |
| Piutang Sewa Pembiayaan - bersih | 250.551 | 300.613 |
| Piutang Pembayaran Modal Kerja Skema Anjak Piutang - bersih | 3.591.010 | 2.816.747 |
| Piutang Premi dan Reasuransi - bersih | 2.301.067 | 1.988.177 |
| Kredit dan Diberikan - bersih | 12.699.632 | 16.067.805 |
| Tagihan Akseptasi - bersih | 77.389 | 247.165 |
| Aset Ijarah | 472.029 | 399.651 |
| Piutang Transaksi Efek | 584.186 | 385.163 |
| Piutang Lain-lain - bersih | 3.488.681 | 1.569.255 |
| Aset Reasuransi | 3.839.933 | 2.820.547 |
| Investasi dalam Saham - bersih | 3.042.068 | 2.986.272 |
| Piutang dan Entitas Asosiasi | 429.244 | 423.971 |
| Aset Tetap | 2.770.660 | 3.213.556 |
| Aguana yang Diambal Alih - bersih | 395.235 | 434.926 |
| Aset Pajak Tangguhan | 350.626 | 242.245 |
| Aset Lain-lain - bersih | 5.022.505 | 4.564.943 |
| JUMLAH ASET | 114.406.803 | 117.509.999 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | 31 Des 2022 | 31 Des 2021 |
| Liabilitas | | |
| Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain | 36.547.511 | 42.257.556 |
| Utang Asuransi | 2.108.042 | 585.618 |
| Liabilitas Kontrak Penjaminan dan Premi Diterima Dimuka | 3.200.370 | 3.414.575 |
| Likuiditas Masa Depan | 263.801 | 176.927 |
| Dana Pengeluaran Posisi-Uang Link | 26.345.175 | 31.316.530 |
| Liabilitas Kontrak Asuransi | 122.076 | 139.335 |
| Premi Belum Merekapkan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim | 6.781.509 | 6.289.395 |
| Liabilitas Akseptasi | 78.065 | 250.424 |
| Utang Transaksi Efek | 518.318 | 306.591 |
| Utang Pajak | 385.722 | 119.965 |
| Beban pajak | 290.266 | 231.008 |
| Surat Berharga yang Diterbitkan | 7.002.503 | 4.095.185 |
| Piutang yang Diterima | 3.687.007 | 3.485.895 |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | 10.933 | 12.860 |
| Liabilitas Imbalan Kerja Cangan Panjang | 127.617 | 135.683 |
| Cadangan Bagi Hasil Pesta | 20.320 | 31.710 |
| Liabilitas Lain-lain | 3.241.908 | 1.903.738 |
| Jumlah Liabilitas | 90.731.743 | 94.727.715 |
| Ekuitas | | |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | | |
| Modal Saham | 1.334.891 | 1.334.891 |
| Tambahan Modal Diotor - Bersih | 1.647.520 | 1.647.520 |
| Komponen Ekuitas Lainnya | 425.816 | 335.935 |
| Saldo Laba | | |
| Ditentukan penggunaannya | 791.607 | 791.607 |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 17.004.706 | 16.162.858 |
| Jumlah | 21.204.540 | 20.272.811 |
| Kepentingan Nonpengendali | 2.470.520 | 2.509.473 |
| Jumlah Ekuitas | 23.675.060 | 22.782.284 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 114.406.803 | 117.509.999 |

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2022 | 2021 |
|--|-------------------|-------------------|
| PENDAPATAN | | |
| Pendapatan underwriting asuransi | 23.265.196 | 27.669.009 |
| Pendapatan bunga dan bagi hasil | 5.643.540 | 5.329.459 |
| Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih | 880.708 | 2.103.057 |
| Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana | 920.342 | 1.142.689 |
| Pendapatan administrasi dan komisi | 823.145 | 821.876 |
| Pendapatan transaksi efek | 520.065 | 404.735 |
| Pendapatan | 194.352 | 222.410 |
| Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih | 241.189 | 76.627 |
| Pendapatan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi | 24.292 | 41.191 |
| Pendapatan jasa biro administrasi efek | 6.535 | 6.492 |
| Ekuatas pada laba entitas asosiasi - bersih | 20.259 | - |
| Pendapatan lain-lain | 648.460 | 715.453 |
| Jumlah Pendapatan | 33.188.103 | 38.533.098 |
| BEBAN | | |
| Beban underwriting asuransi | 23.900.871 | 29.374.408 |
| Kerugian atau penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih | - | 57.913 |
| Pada nilai wajar melalui lobat rugi | 2.078.300 | 1.999.227 |
| Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih | 882.780 | 1.961.880 |
| Beban umum dan administrasi | 2.033.572 | 1.736.563 |
| Beban gaji dan tunjangan karyawan | 1.961.980 | 1.736.563 |
| Beban bunga dan bagi hasil | 1.664.347 | 1.756.359 |
| Beban pokok penjualan | 271.912 | 224.520 |
| Kerugian atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi | - | 3.816 |
| Ekuatas pada laba entitas asosiasi - bersih | 1.064.891 | 160.435 |
| Beban lain-lain | - | 162.902 |
| Jumlah Beban | 31.940.788 | 37.394.008 |
| LABA SEBELUM PAJAK | | |
| 2.147.315 | 1.139.090 | |
| BEBAN (MANFAAT) PAJAK | | |
| Kini | 447.441 | 146.221 |
| Tangguhan | (102.126) | 1.089 |
| Jumlah | 345.315 | 147.310 |
| LABA TAHUN BERJALAN | | |
| 902.000 | 991.780 | |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (4.017) | (31.593) |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | 884 | 6.950 |
| Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi | (3.133) | (24.643) |
| Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek | (5.822) | (409.487) |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | (70) | 2.010 |
| Ekuatas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak | (9.025) | (432.120) |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | 892.975 | 559.660 |

| | 2022 | 2021 |
|--|------------|------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan dari jasa underwriting asuransi | 25.112.380 | 26.925.209 |
| Penerimaan bunga dan bagi hasil | 5.17 | |

